Kaedah Suci dan Najis dari Asy Syaukani



Kami sangat tertarik sekali dengan Fiqh Imam Besar Muhammad bin ‘Ali Asy Syaukani. Pernah kami bahas dalam suatu majelis tentang fiqih thoharoh dari kitab Asy Syaukani “Ad Daroril Madhiyah“. Sedikit faedah yang kami peroleh sengaja kami tuangkan dalam tulisan ini.

Faedah pertama:

??? ??? ???? ????? ???? ???? ??? ????

“Hukum asal dari air adalah suci dan mensucikan, kaedah ini tidak diperselisihkan (oleh para ulama).” (Ad Daroril Madhiyah, hal. 9)

Faedah kedua:

??? ???? ?? ??? ??????? ?? ???????? ?? ??? ???????

“Jika ada berbagai macam cara dalam menyucikan (kotoran dan kencing manusia) sampai ada cara menyucikan yang ringan, maka itu tidak mencacati bahwa kotoran dan kencing manusia itu najis.” (Ad Daroril Madhiyah, hal. 21). Maksudnya, adalah bagaimana pun cara pembersihan najis selama itu diperintahkan untuk dibersihkan atau dicuci dalam nash (dalil), maka itu menunjukkan najisnya. Sebagaimana yang terjadi pada kencing manusia, kadang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menyuruh menyiram seperti yang terjadi pada kencing Arab Badui yang nakal kencing di masjid Nabi. Kadang pula kencing diperingan cukup diperciki sebagaimana hal ini berlaku pada kencing bayi laki-laki. Namun kedua kasus ini tetap menunjukkan najisnya kencing.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-suci-dan-najis-dari-asy-syaukani/
Tanggal download: 21 November 2026, 14:08 WIB

Faedah ketiga:

????? ?? ?? ?? ??? ????

“Asal segala sesuatu adalah suci.” (Ad Daroril Madhiyah, hal. 23)

Faedah keempat:

??? ????? ??????? ?????? ???? ?????? ???? ?? ??????? ?????? ??? ??? ???????? ????? ???? ?? ????? ???????? ??? ???? ????? ???? ?? ???

“Jika dikatakan bahwa sesuatu itu najis, maka ini berarti membebani hamba dengan suatu hukum. Oleh karenanya, hukum asalnya, seseorang hamba terbebas dari beban dan seorang hamba tidak dibebani kewajiban dengan sesuatu yang masih kemungkinan (muhtamal) najis atau tidaknya sampai ada dalil yang menyatakan dengan jelas bahwa itu najis.” (Ad Daroril Madhiyah, hal. 23)

Moga Allah mudahkan untuk menggali faedah lainnya.

Referensi:

Ad Daroril Madhiyah, Asy Syaukani, terbitan Darul ‘Aqidah, cetakan pertama, tahun 1425 H

Panggang-Gunung Kidul, 17 Maret 2010

www.rumaysho.com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-suci-dan-najis-dari-asy-syaukani/
Tanggal download: 21 November 2026, 14:08 WIB